

PETA JALAN PENELITIAN TAHUN 2026-2031

Tema Payung:

Penguatan Penelitian Unggul Berbasis Potensi Daerah Hulu dan Perbatasan, Kearifan Lokal, Keberlanjutan, dan Transformasi Digital menuju Smart University



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM)
UNIVERSITAS KAPUAS SINTANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Peta Jalan (roadmap) Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Kapuas Tahun 2026-2031 disusun sebagai arah strategis penyelenggaraan penelitian universitas dan menjadi acuan bagi LPPM, fakultas, program studi, dosen, mahasiswa, serta mitra dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengembangan penelitian.

Nama Dokumen	Peta Jalan Penelitian LPPM Universitas Kapuas Tahun 2026-2031
Unit Penyusun	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Perguruan Tinggi	Universitas Kapuas
Periode	2026-2031
Ditetapkan di	Sintang
Tanggal	28 Maret 2026

Kepala LPPM Universitas Kapuas



(Dr. Hendra Setiawan, S.Pd., M.Si)
NIDN. 1124069101

Rektor Universitas Kapuas



(Dr. Antonius, S.Hut., M.P)
NIDN. 1102057501

KATA PENGANTAR

Peta Jalan Penelitian Universitas Kapuas Tahun 2026-2031 disusun sebagai kelanjutan dan penguatan arah penelitian Universitas Kapuas setelah periode peta jalan 2020-2025. Dokumen ini merangkum mandat Statuta Universitas Kapuas Tahun 2019, arah jangka panjang Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2019-2039, evaluasi dan kebijakan penelitian dalam Renstra/Renop 2021-2025, pengalaman tematik pada peta jalan 2020-2025, serta kecenderungan aktual penelitian yang tercermin pada usulan penelitian berstatus *approved* tahun 2026.

Arah 2026-2031 dirancang untuk memperkuat relevansi lokal sekaligus meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian. Fokusnya adalah mengonsolidasikan tema-tema yang selama ini tersebar di program studi menjadi kluster riset universitas, memperbesar kolaborasi lintas disiplin, meningkatkan daya saing hibah dan publikasi, mendorong luaran kekayaan intelektual dan model pembangunan, serta mempercepat integrasi hasil penelitian dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

Dokumen ini bersifat strategis dan operasional. Target kuantitatif yang dicantumkan merupakan target indikatif LPPM yang perlu diturunkan ke dalam rencana kerja tahunan dan dapat disesuaikan melalui evaluasi berkala sesuai kapasitas sumber daya, kebijakan universitas, dan perkembangan lingkungan eksternal.

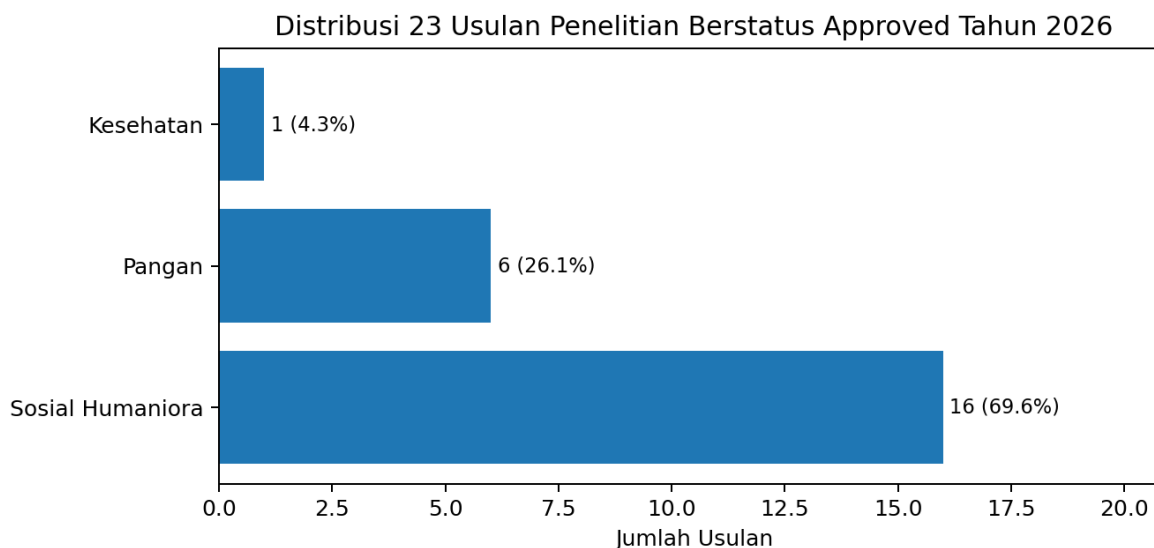
Sintang, 28 Maret 2026
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Kapuas

RINGKASAN EKSEKUTIF

Statuta Universitas Kapuas menegaskan visi institusi untuk menjadi universitas terdepan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional pada tahun 2039. Di bidang penelitian, universitas diarahkan menghasilkan kajian dan model pembangunan pada skala daerah, nasional, dan internasional. Statuta juga menempatkan LPPM sebagai unsur yang mengoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian serta mengembangkan kerja sama penelitian dan pengabdian.

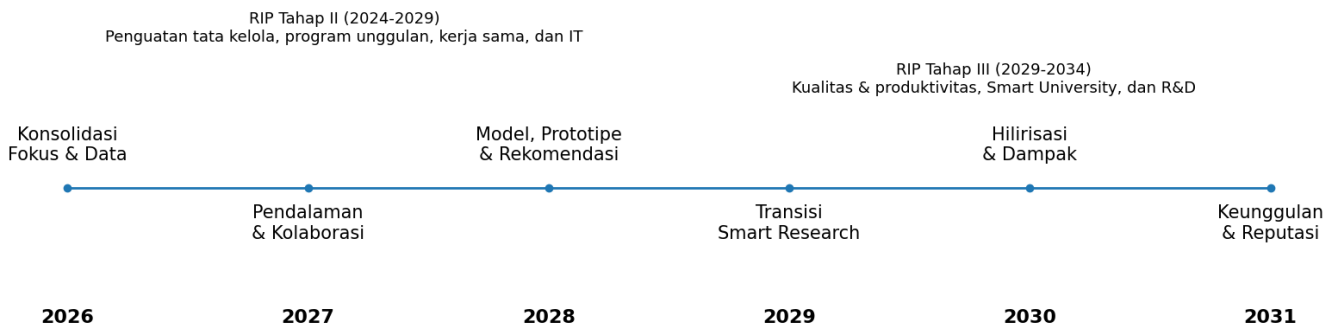
RIP 2019-2039 menempatkan periode 2024-2029 sebagai fase penguatan tata kelola, program unggulan, kerja sama, dokumen utama, dan teknologi informasi. Periode 2029-2034 diarahkan pada peningkatan kualitas dan produktivitas menuju *Smart University*, termasuk penguatan tridharma, kemitraan dengan perguruan tinggi terkemuka, pemerintah dan industri, pengembangan produk inovasi melalui R&D, serta peningkatan jumlah dan kualitas penelitian yang terintegrasi dengan pembelajaran. Karena itu, tahun 2029 ditempatkan sebagai tahun transisi dalam *roadmap* ini.

Data usulan penelitian tahun 2026 menunjukkan 23 usulan berstatus *approved*: 16 pada bidang fokus Sosial Humaniora (69,6%), 6 pada Pangan (26,1%), dan 1 pada Kesehatan (4,3%). Dari sisi skema, 15 merupakan Penelitian Dosen Pemula (65,2%) dan 8 Penelitian Fundamental-Reguler (34,8%) (Gambar 1). Judul-judul tersebut memperlihatkan pola yang kuat pada isu lokal Sintang dan Kalimantan Barat, kearifan dan hukum adat Dayak, biodiversitas dan konservasi, pangan lokal dan pertanian berkelanjutan, tata kelola desa dan kawasan perbatasan, serta pendidikan berbasis teknologi dan budaya lokal.



Gambar 1. Distribusi Usulan Proposal Penelitian Universitas Kapus 2026
Sumber: BIMA Kemenristekdikti, 2026

Berdasarkan sintesis dokumen dan data tersebut, *roadmap* 2026-2031 mengusulkan satu tema payung dan enam klaster penelitian. Tema payungnya adalah ***“Penguatan Penelitian Unggul Berbasis Potensi Daerah Hulu dan Perbatasan, Kearifan Lokal, Keberlanjutan, dan Transformasi Digital menuju Smart University”***. Enam klaster tersebut menjadi wadah integrasi kepakaran lintas fakultas dan program studi serta menjadi dasar penetapan agenda, pendanaan internal, kemitraan, diseminasi, dan evaluasi kinerja penelitian (Gambar 2).



Gambar 2. Kerangka Fase Kegiatan Penelitian Universitas Kapuas 2026-2031
Sumber: Data diolah, 2026

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian merupakan unsur utama Tri Dharma yang berfungsi menghasilkan pengetahuan, model, inovasi, dan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan ilmu dan pemecahan persoalan masyarakat. Bagi Universitas Kapuas yang berada di wilayah timur Kalimantan Barat dan dekat dengan kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia, penelitian memiliki posisi strategis karena lingkungan sosial, budaya, pemerintahan, pendidikan, pertanian, kehutanan, dan biodiversitas menyediakan persoalan sekaligus kekhasan yang dapat dikembangkan menjadi keunggulan akademik universitas.

Peta jalan 2020-2025 menunjukkan bahwa penelitian Universitas Kapuas telah memiliki relevansi lokal yang tinggi, dominasi penelitian terapan, integrasi kearifan lokal, dan sejumlah tema multidisipliner. Namun dokumen tersebut juga mencatat kelemahan berupa ketidakselarasan tema dan judul pada sebagian rencana, banyaknya rencana tahunan yang belum terisi lengkap, variasi kualitas perumusan tema, integrasi penelitian-pengabdian yang belum kuat, serta kebutuhan penguatan infrastruktur, pendanaan, kolaborasi dan sistem data penelitian.

Renstra/Renop 2021-2025 menegaskan masalah serupa: publikasi masih terbatas, budaya meneliti dan kemampuan memperoleh hibah perlu diperkuat, pemanfaatan hasil penelitian belum optimal, keterlibatan mahasiswa belum tinggi, tema unggulan berbasis potensi lokal perlu dipertajam, dan kerja sama penelitian serta publikasi terindeks masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini menjadi dasar agar *roadmap* 2026-2031 tidak hanya berisi daftar topik, tetapi membangun kesinambungan dari eksplorasi masalah sampai pengembangan model, inovasi, diseminasi, implementasi, dan penguatan reputasi.

1.2 Landasan Penyusunan

1. Statuta Universitas Kapuas Sintang Tahun 2019, terutama visi-misi, tujuan bidang penelitian, kedudukan dan tugas LPPM, prinsip kerja sama, serta penjaminan mutu penelitian.
2. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Kapuas 2019-2039, terutama arah Tahap II (2024-2029) dan Tahap III (2029-2034).
3. Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Kapuas Sintang Tahun 2021-2025 sebagai sumber evaluasi, strategi, indikator, dan pengalaman operasional bidang penelitian dan pengabdian.
4. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kapuas Tahun 2020-2025 sebagai basis kesinambungan tema, evaluasi kelemahan, dan rekomendasi penguatan.

5. Data Usulan Penelitian Tahun 2026 yang berstatus *approved* sebagai basis empiris untuk mengidentifikasi kecenderungan tema, skema, dan potensi klaster penelitian aktual.

1.3 Maksud dan Tujuan

Peta jalan ini dimaksudkan sebagai acuan strategis LPPM untuk mengarahkan sumber daya penelitian Universitas Kapuas pada isu yang relevan, berkesinambungan, terukur, dan berpotensi menghasilkan dampak akademik maupun sosial.

1. Menetapkan tema payung dan klaster penelitian Universitas Kapuas periode 2026-2031.
2. Menghubungkan arah penelitian dengan visi universitas, mandat Statuta, tahapan RIP, dan pembelajaran dari periode 2020-2025.
3. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian serta daya saing hibah pada tingkat nasional dan secara bertahap internasional.
4. Mendorong penelitian lintas program studi dan lintas fakultas yang bertumpu pada potensi daerah hulu, kawasan perbatasan, dan kearifan lokal.
5. Mendorong luaran penelitian berupa publikasi, HKI/paten, buku/bahan ajar, model pembangunan, rekomendasi kebijakan, dan produk inovasi yang dapat dimanfaatkan.
6. Memperkuat integrasi penelitian dengan pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat, kemitraan, dan pengembangan kelembagaan.

1.4 Prinsip Pengembangan

- Relevansi lokal dan daya saing nasional.
- Keberlanjutan tema dan kesinambungan antar-tahun.
- Kebenaran ilmiah, etika, kejujuran, akuntabilitas, dan keterpaduan.
- Kolaborasi lintas disiplin dan kemitraan eksternal.
- Integrasi penelitian, pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Orientasi pada luaran, pemanfaatan, dan dampak.
- Pemanfaatan teknologi informasi untuk tata kelola dan diseminasi penelitian.

BAB II ARAH KEBIJAKAN DAN BASIS EMPIRIS

2.1 Mandat Statuta Universitas Kapuas

Statuta menetapkan visi Universitas Kapuas: “Menjadi Universitas yang terdepan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang profesional pada Tahun 2039.” Misinya mencakup pembangunan potensi pendidikan, penelitian dan pengabdian; pengembangan mutu melalui kerja sama penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; serta pengembangan SDM profesional dan kerja sama pembangunan daerah.

Pada bidang penelitian, Statuta mengarahkan universitas melaksanakan penelitian berskala daerah, regional/nasional, dan internasional yang menghasilkan luaran berkualitas berupa kajian dan model pembangunan. LPPM memiliki fungsi koordinasi, pemantauan dan penilaian pelaksanaan penelitian, sementara bidang penelitian diarahkan menyelenggarakan penelitian ilmiah, penelitian untuk menunjang pembangunan, dan penelitian terapan untuk pendidikan, pengembangan institusi, serta kepentingan pengabdian kepada masyarakat.

2.2 Arah RIP 2019-2039 dan Posisi Periode 2026-2031

Periode 2026-2031 berada pada dua tahapan RIP. Tahun 2026-2028 berada di dalam Tahap II (2024-2029) yang menekankan penguatan akademik, Tridharma yang berkualitas dan relevan, tata kelola, dokumen utama, kerja sama, teknologi informasi, akreditasi, pusat unggulan, dan kurikulum adaptif. Tahun 2029 menjadi titik transisi, sedangkan 2030-2031 berada dalam Tahap III (2029-2034) yang berorientasi pada kualitas dan produktivitas menuju *Smart University*.

Tahap III secara eksplisit mendorong pengelolaan berbasis teknologi, peningkatan kemampuan SDM tridharma, kemitraan dengan *leading university*, pemerintah dan industri, produk inovasi melalui R&D, peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa, integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran, dan pengakuan nasional-internasional. Karena itu, roadmap penelitian 2026-2031 harus bergerak dari konsolidasi fokus menuju produksi model, inovasi, pemanfaatan, dan reputasi.

2.3 Pembelajaran dari Peta Jalan 2020-2025

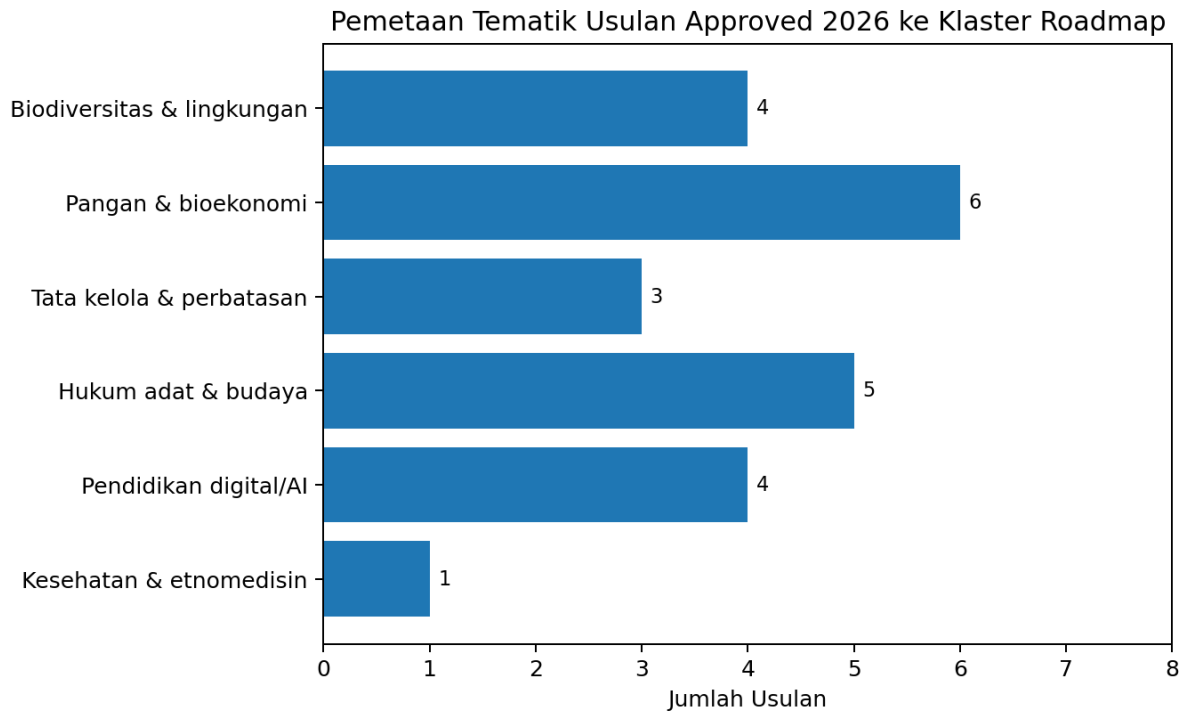
Tabel 1. Pembelajaran Dari Peta Jalan 2020-2025

Temuan 2020-2025	Implikasi	Respons 2026-2031
Relevansi lokal tinggi dan banyak penelitian terapan	Potensi menjadi keunggulan khas Universitas Kapuas	Tema payung berbasis daerah hulu, perbatasan, potensi lokal, kearifan lokal, dan keberlanjutan.
Tema tersebar per dosen/prodi dan sebagian rencana tidak lengkap	Sulit membangun kesinambungan dan massa kritis	Pengelompokan ke enam klaster lintas fakultas dengan agenda enam tahunan.
Integrasi penelitian-PkM dan kolaborasi lintas ilmu belum kuat	Dampak hasil riset tidak optimal	Menetapkan hilirisasi ke PkM dan kolaborasi multidisiplin sebagai indikator kinerja.
Infrastruktur data, pendanaan, publikasi, dan insentif perlu diperkuat	Produktivitas dan visibilitas masih terbatas	Penguatan tata kelola digital, pendampingan hibah, publikasi, HKI, buku, kemitraan, dan monitoring.

2.4 Basis Empiris Usulan Penelitian Tahun 2026

Terdapat 23 usulan penelitian berstatus *approved* pada tahun 2026. Komposisi bidang fokus adalah Sosial Humaniora 16 usulan (69,6%), Pangan 6 usulan (26,1%), dan Kesehatan 1 usulan (4,3%). Dari sisi skema terdapat 15 Penelitian Dosen Pemula (65,2%) dan 8 Penelitian Fundamental-Reguler (34,8%).

Meskipun klasifikasi bidang fokus resmi masih terkonsentrasi pada Sosial Humaniora, isi judul memperlihatkan keragaman keilmuan yang lebih luas. Pemetaan substantif atas 23 judul menunjukkan enam rumpun yang dapat dijadikan klaster universitas: biodiversitas/lingkungan, pangan-bioekonomi, tata kelola-perbatasan, hukum adat-budaya, pendidikan digital/AI-etnopedagogi, dan kesehatan-etnomedisin (Gambar 3). Pemetaan ini bukan pengganti klasifikasi skema pendanaan, tetapi berfungsi sebagai instrumen internal untuk membangun kesinambungan tema.



Gambar 3. Data Jumlah Proposal Dosen Universitas Kapuas Yang Diajukan Dan Berstatus *Approved* di Laman BIMA Kemenristekdikti

Sumber: BIMA Kemenristekdikti, 2026

BAB III

TEMA PAYUNG DAN KLASTER PENELITIAN 2026-2031

3.1 Tema Payung

“Penguatan Penelitian Unggul Berbasis Potensi Daerah Hulu dan Perbatasan, Kearifan Lokal, Keberlanjutan, dan Transformasi Digital menuju Smart University.”

Tema payung ini menyatukan mandat pembangunan daerah dalam Statuta dan RIP, kekhasan wilayah timur Kalimantan Barat dan perbatasan, pola penelitian 2020-2025 yang kuat pada kearifan lokal dan sumber daya alam, serta kecenderungan usulan 2026 yang menonjolkan adat Dayak, konservasi, pangan lokal, tata kelola desa, pendidikan berbasis teknologi, dan pengetahuan lokal kesehatan.

3.2 Kluster Penelitian

Kluster penelitian adalah kelompok tema utama penelitian yang dipecah ke dalam fokus utama penelitian. Setiap kluster penelitian memiliki ciri dan luaran strategis yang akan dicapai. Kluster penelitian dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kluster Penelitian Universitas Kapuas 2026-2031

Kluster	Fokus Utama	Contoh Basis 2026	Luaran Strategis 2031
1. Biodiversitas, Konservasi Lingkungan, dan Ekowisata Berkelanjutan	Kesehatan hutan; keanekaragaman hayati; konservasi berbasis masyarakat/adat; iktiofauna; ekowisata; data ekologi dan spasial.	Kesehatan hutan TWA Banning; konservasi hutan berbasis aturan adat; ekowisata Nepenthes; iktiofauna Danau Nibung.	Model konservasi dan ekowisata; basis data biodiversitas; rekomendasi pengelolaan; artikel bereputasi; HKI/metode/model.
2. Pangan, Pertanian Berkelanjutan, dan Bioekonomi Lokal	Pangan lokal; varietas lokal; produktivitas dan efisiensi usahatani; biochar/amelioran; pestisida nabati; green market; bioekonomi.	Keberlanjutan lada; green market tanaman pangan; biochar sekam padi; buah lokal; durian; pestisida nabati.	Teknologi tepat guna; model agribisnis hijau untuk produk pertanian dan perkebunan utama seperti Karet, Sawit, dan Kakao; produk/bahan lokal; HKI; model rantai nilai; rekomendasi pangan daerah.
3. Tata Kelola, Pembangunan Desa, Pelayanan Publik, dan Perbatasan	Governance desa; akuntabilitas; inovasi pembangunan; desa wisata; pelayanan publik; kebijakan dan pembangunan perbatasan.	Transfer pengetahuan desa wisata; tata kelola modal desa; inovasi pembangunan wilayah perbatasan.	Model tata kelola; policy brief; model inovasi desa/perbatasan; kerja sama pemda; integrasi data kebijakan.

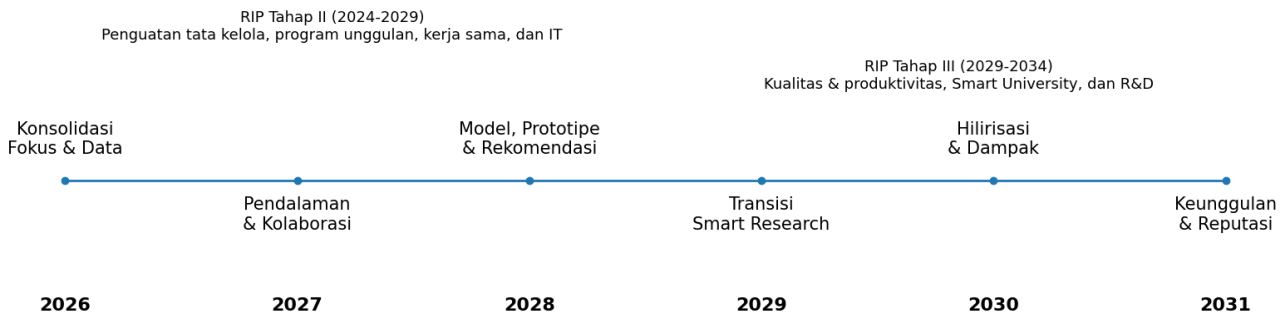
Klaster	Fokus Utama	Contoh Basis 2026	Luaran Strategis 2031
4. Hukum Adat, Budaya, dan Transformasi Sosial	Hukum adat; peradilan adat; mekanisme penyelesaian konflik; budaya Dayak/Melayu; mitigasi iklim berbasis adat; perubahan sosial.	Bajar Bepadah; tanaman ritual; Kesupant Rimbok Tutup; konversi denda adat; tradisi Buis Pekain.	Model harmonisasi/rekognisi hukum adat; dokumentasi budaya; rekomendasi kebijakan; buku referensi; artikel dan HKI.
5. Pendidikan, Literasi Digital/AI, dan Etnopedagogi	Literasi AI/digital; teknologi pembelajaran; pendidikan wilayah rural/perbatasan; etnofisika; cerita rakyat; multiliteracies; bahan ajar.	Literasi guru terhadap AI; pembelajaran berbasis cerita rakyat Dayak; e-Modul etnofisika; literasi digital wilayah perbatasan.	Model pembelajaran; e-modul/buku ajar; instrumen asesmen; artikel bereputasi; integrasi hasil riset dalam RPS dan pembelajaran.
6. Kesehatan Masyarakat dan Etnomedisin	Pengetahuan lokal kesehatan; tanaman bermanfaat; perilaku kesehatan; komunikasi dan edukasi kesehatan masyarakat.	Pemanfaatan daun kedelai untuk peningkatan produksi ASI berbasis pengetahuan tradisional.	Basis pengetahuan etnomedisin; model edukasi kesehatan; publikasi kolaboratif; bahan edukasi masyarakat; jejaring lintas disiplin.

3.3 Isu Lintas Klaster

- Transformasi digital dan pemanfaatan data untuk pengelolaan, analisis, diseminasi dan kolaborasi penelitian.
- Penguatan metodologi, kualitas publikasi, HKI/paten, buku/bahan ajar, dan luaran model pembangunan.
- Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dan integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran.
- Hilirisasi hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat, rekomendasi kebijakan, model pemberdayaan, dan inovasi tepat guna.
- Kemitraan dengan pemerintah daerah, dunia usaha/industri, komunitas, perguruan tinggi nasional, dan secara bertahap mitra internasional.
- Penguatan tata kelola mutu, dokumentasi, database, monitoring, evaluasi, dan pelaporan penelitian.

BAB IV. PETA JALAN TAHUNAN 2026-2031

Roadmap tahunan dibangun sebagai tahapan kematangan penelitian. Setiap klaster tidak harus berhenti pada satu fase dalam satu tahun, namun prioritas institusional bergerak dari konsolidasi menuju pendalaman, pengembangan model, transformasi *smart research*, hilirisasi, dan penguatan reputasi.



Peta jalan penelitian Universitas Kapuas 2026-2031 dibagi dalam setiap bagian di tiap tahunnya. Pada setiap tahun diharapkan mampu mencapai prioritas institusional dan luaran utama sehingga didapatkan peta jalan yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Peta jalan dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Peta Jalan Penelitian Universitas Kapuas 2026-2031

Tahun	Fase	Prioritas Institusional	Luaran Utama
2026	Konsolidasi Fokus dan Basis Data Riset	Menetapkan enam klaster; memetakan 23 usulan <i>approved</i> sebagai <i>baseline</i> ; menyelaraskan agenda prodi; membangun data penelitian dan luaran; memperkuat pendampingan PDP dan Fundamental.	Peta kepakaran dan tema; agenda klaster; <i>baseline</i> luaran; penelitian 2026 berjalan sesuai klaster.
2027	Pendalaman dan Kolaborasi	Memperpanjang tema menjadi studi lanjutan/multi-lokasi; memperbanyak penelitian lintas prodi/fakultas; meningkatkan metode dan kualitas data; memperluas kemitraan pemerintah/komunitas/dunia usaha.	Riset kolaboratif; dataset serial; artikel terakreditasi; model awal; jejaring mitra klaster.

Tahun	Fase	Prioritas Institusional	Luaran Utama
2028	Pengembangan Model, Prototipe, dan Rekomendasi	Mengonversi temuan menjadi model pembangunan, rekomendasi kebijakan, teknologi tepat guna, bahan ajar, HKI, dan intervensi berbasis bukti.	Model/prototipe/ <i>policy brief</i> ; HKI; buku/bahan ajar; artikel internasional meningkat.
2029	Transisi ke Smart Research	Mendigitalkan tata kelola dan monitoring; memperkuat integrasi riset-pembelajaran; membangun konsorsium klaster; mengembangkan analisis data, pemetaan spasial, dan praktik R&D sesuai kebutuhan bidang.	<i>Dashboard</i> /data terintegrasi; konsorsium; penelitian multi-institusi; luaran R&D; transisi RIP Tahap III.
2030	Hilirisasi, Inovasi, dan Dampak	Menguji model di masyarakat/mitra; memperbesar implementasi hasil melalui PkM; mengembangkan inovasi bernilai sosial/ekonomi; memperkuat publikasi internasional dan kerja sama eksternal.	Model terimplementasi; inovasi/produk tepat guna; peningkatan publikasi internasional; kerja sama nasional dan internasional.
2031	Keunggulan Riset dan Reputasi	Mengonsolidasikan unggulan riset universitas; replikasi lintas wilayah; meningkatkan pengakuan hasil penelitian; menyiapkan kesinambungan menuju target RIP 2034 dan <i>Research University</i> 2039.	Portofolio unggulan UNKA; model direplikasi; publikasi/HKI/buku meningkat; jejaring dan reputasi riset menguat.

4.1 Matriks Arah Klaster per Tahun

Masing-masing klaster penelitian memiliki arah pengembangan pada setiap tahunnya. Berikut disajikan pada tabel 4 detail arah pengembangan klaster penelitian.

Tabel 4. Matriks Arah Klaster Penelitian Per Tahun

Klaster	2026	2027	2028	2029	2030	2031
Biodiversitas & lingkungan	<i>Baseline</i> ekologi, kesehatan hutan, flora/fauna	Monitoring dan studi komparatif	Model konservasi & ekowisata	Data spasial/digital & kolaborasi	Implementasi model dan PkM	Replikasi & rekomendasi kebijakan
Pangan & bioekonomi	Pangan lokal, tanah, varietas, pestisida nabati	Produktivitas, keberlanjutan, rantai nilai	Prototipe, <i>green market</i> , teknologi tepat guna	Data produksi, bioekonomi, R&D	Hilirisasi produk/model	Model inovasi pangan daerah
Tata kelola & perbatasan	Desa, akuntabilitas, wisata, perbatasan	Pelayanan dan ketahanan komunitas	Model tata kelola dan <i>policy brief</i>	<i>Smart governance</i> & data kebijakan	Pilot model bersama pemda	Replikasi regional dan konsorsium
Hukum adat & budaya	Dokumentasi hukum/adat/budaya	Studi komparatif socio-legal	Model rekognisi dan penyelesaian	Digitalisasi pengetahuan & jejaring	Harmonisasi kebijakan/pemanfaatan	Unggulan kajian budaya-hukum
Pendidikan digital/AI	AI, literasi digital, etnopedagogi	Pengembangan model pembelajaran	e-Modul, asesmen, bahan ajar	Integrasi <i>smart learning</i> & data	Validasi multi-sekolah/wilayah	Diseminasi nasional & integrasi kurikulum
Kesehatan & etnomedisin	Dokumentasi pengetahuan/praktik lokal	Studi perilaku dan edukasi	Model edukasi berbasis bukti	Literasi kesehatan digital	Implementasi komunitas	Jejaring kolaboratif & diseminasi

BAB V. STRATEGI PELAKSANAAN

5.1 Penguatan Tata Kelola Penelitian

LPPM menetapkan agenda riset tahunan berdasarkan enam klaster, mengonsolidasikan data proposal-luaran-mitra, dan melaksanakan monitoring serta evaluasi berkala. *Roadmap* Universitas diturunkan ke agenda fakultas/prodi agar tema individu tetap terhubung dengan prioritas institusi.

5.2 Penguatan Kapasitas Peneliti

Pendampingan metodologi, penyusunan proposal kompetitif, penulisan artikel, penyusunan HKI/paten, buku/bahan ajar, dan pengembangan jejaring dilakukan secara terjadwal. Dosen pemula diarahkan membangun lintasan tema multi-tahun sehingga meningkat menuju penelitian fundamental dan kolaboratif.

5.3 Penguatan Pendanaan dan Daya Saing Hibah

LPPM memfasilitasi pemetaan skema hibah, klinik proposal, review internal, dan pembentukan tim lintas disiplin. Pendanaan internal diarahkan sebagai seed funding untuk tema unggulan, studi pendahuluan, penguatan data, dan kesiapan proposal eksternal.

5.4 Penguatan Publikasi dan Kekayaan Intelektual

Setiap penelitian diarahkan memiliki rencana luaran sejak tahap proposal. Luaran disesuaikan dengan karakter bidang: artikel terakreditasi/internasional, HKI/paten, buku atau bahan ajar, model pembangunan, rekomendasi kebijakan, dan produk inovasi tepat guna.

5.5 Integrasi dengan Pembelajaran dan Pengabdian

Hasil penelitian yang relevan ditransformasikan menjadi materi ajar, studi kasus, e-modul, atau pembaruan RPS. Temuan yang siap diterapkan dilanjutkan melalui program pengabdian kepada masyarakat agar siklus penelitian-pembelajaran-PkM terbentuk secara nyata.

5.6 Penguatan Kemitraan

Kemitraan dikembangkan berdasarkan klaster dengan pemerintah daerah, desa/komunitas, dunia usaha/industri, perguruan tinggi, penerbit/jurnal, dan mitra nasional/internasional. Kerja sama diprioritaskan pada akses data, lokasi penelitian, *co-funding*, *co-authorship*, implementasi model, dan diseminasi.

5.7 Penguatan Sistem Informasi dan Visibilitas

Database penelitian digunakan untuk memetakan kepakaran, proposal, pendanaan, luaran, mitra, dan tindak lanjut. Diseminasi dilakukan melalui repositori, seminar tahunan,

publikasi, media institusi, dan forum pemangku kepentingan untuk meningkatkan visibilitas dan pemanfaatan hasil.

BAB VI

INDIKATOR KINERJA DAN TARGET INDIKATIF 2026-2031

Target berikut merupakan target indikatif untuk memandu perencanaan tahunan LPPM. Data kegiatan penelitian diambil dari data penelitian di BIMA Kemenristekdikti yang dikembangkan menjadi penelitian unggulan Universitas. Berikut disajikan pada tabel 5 terkait indikator kinerja dan target indikatif penelitian 2026-2031.

Tabel 5. Indikator Kinerja Dan Target Indikatif Penelitian 2026-2031

Indikator	Satuan	2026	2027	2028	2029	2030	2031
Usulan penelitian berstatus <i>approved</i>	Usulan	23	25	28	30	32	35
Penelitian selaras dengan enam klaster	%	80	85	90	95	95	100
Penelitian lintas prodi/fakultas	Kegiatan	4	6	8	10	12	15
Penelitian melibatkan mahasiswa	%	30	40	50	60	70	80
Artikel jurnal nasional terakreditasi dari hasil penelitian	Artikel	12	15	18	20	23	25
Artikel jurnal internasional	Artikel	2	3	4	5	6	8
HKI/paten atau bentuk KI lain	Luaran	4	5	6	8	10	12
Buku referensi/buku ajar/bahan ajar berbasis hasil penelitian	Luaran	4	5	6	7	8	10
Model pembangunan/rekomendasi kebijakan/produk inovasi	Luaran	6	8	10	12	15	18
Hasil penelitian ditindaklanjuti dalam PkM	%	20	30	35	40	50	60
Hasil penelitian terintegrasi dalam pembelajaran/RPS	%	20	30	40	50	60	70
Kerja sama aktif penelitian dengan mitra eksternal	Mitra/Kegiatan	3	4	5	6	8	10
Kerja sama/kolaborasi penelitian internasional	Kegiatan	1	1	2	2	3	4
Seminar/diseminasi hasil penelitian tingkat universitas	Kegiatan	1	1	1	1	1	1

Indikator	Satuan	2026	2027	2028	2029	2030	2031
Review dan evaluasi <i>roadmap</i>	Kegiatan	1	1	1	1	1	1

6.1 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring tiap semester atas kemajuan kegiatan, serapan pendanaan, keterlibatan mahasiswa, dan risiko pelaksanaan.
2. Evaluasi tahunan atas capaian indikator, kualitas luaran, kemitraan, hilirisasi, dan kesesuaian tema dengan klaster.
3. Review *roadmap* setiap tahun untuk penyesuaian target operasional tanpa mengubah tema payung kecuali terdapat perubahan strategis Universitas.
4. Evaluasi tengah periode pada akhir 2028 untuk menentukan kesiapan masuk fase *Smart Research* dan prioritas 2029-2031.
5. Evaluasi akhir periode pada 2031 sebagai dasar penyusunan *roadmap* berikutnya dan kesinambungan menuju target RIP 2034 dan 2039.

6.2 Tanggung Jawab Implementasi

Berikut disajikan para pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dokumen peta jalan penelitian ini serta peran dan output yang diharapkan (tabel 6).

Tabel 6. Pihak Yang Bertanggung Jawab, Peran Dan Output Pelaksanaan Roadmap Penelitian

Aktor	Peran Utama	Dokumen/Output
LPPM	Koordinasi <i>roadmap</i> , agenda klaster, fasilitasi hibah, database, monitoring-evaluasi, diseminasi dan kemitraan.	Rencana kerja LPPM, agenda riset tahunan, laporan Monev.
Fakultas/Program Studi	Menurunkan klaster ke kepakaran dosen, rencana penelitian, pembelajaran dan kolaborasi.	Agenda riset prodi/fakultas, RPS terintegrasi.
Dosen/Peneliti	Menyusun dan melaksanakan penelitian berkesinambungan serta memenuhi target luaran.	Proposal, laporan, publikasi, HKI, buku/model/produk.
Mahasiswa	Terlibat dalam proses penelitian sesuai kompetensi dan etika akademik.	Data, tugas akhir, publikasi bersama, diseminasi.
Mitra	Memberi akses, data, <i>co-funding</i> , lokasi implementasi, validasi, atau pemanfaatan hasil.	Perjanjian kerja sama, implementasi, rekomendasi.
Lembaga Penjaminan Mutu	Mendukung standardisasi, audit/evaluasi mutu, dan tindak lanjut peningkatan.	Rekaman mutu, evaluasi, rekomendasi perbaikan.

BAB VII PENUTUP

Peta Jalan Penelitian LPPM Universitas Kapuas Tahun 2026-2031 dibangun untuk mengubah kumpulan penelitian individual menjadi portofolio riset Universitas yang terarah, berkesinambungan dan berdampak. Dokumen ini mempertahankan kekuatan penelitian Universitas Kapuas yang dekat dengan persoalan lokal, sumber daya alam, kearifan dan hukum adat, pembangunan desa dan perbatasan, serta pendidikan masyarakat; sekaligus mendorong peningkatan mutu, kolaborasi, teknologi, inovasi, publikasi, kekayaan intelektual dan pemanfaatan hasil.

Kunci implementasinya adalah konsistensi antara *roadmap* universitas, agenda fakultas/program studi, proposal dosen, pendanaan, luaran dan tindak lanjut. Evaluasi tahunan diperlukan agar target tetap realistis dan relevan. Pada akhir 2031, Universitas Kapuas diharapkan memiliki klaster riset yang lebih matang, portofolio model dan inovasi yang dapat direplikasi, publikasi dan kekayaan intelektual yang meningkat, jejaring kemitraan yang lebih luas, serta tata kelola penelitian berbasis data yang mendukung arah *Smart University* dalam RIP 2019-2039.

LAMPIRAN A. PEMETAAN 23 USULAN *APPROVED* TAHUN 2026

Lampiran ini memetakan setiap usulan penelitian tahun 2026 ke klaster *roadmap* berdasarkan substansi judul. Pemetaan ini merupakan instrumen internal LPPM untuk pengelolaan portofolio riset dan tidak mengubah bidang fokus maupun skema resmi usulan.

No.	Ketua	Judul	Skema/Bidang Fokus	Klaster <i>Roadmap</i>
1	ANTONIUS	Analisis Kesehatan Hutan Untuk Kebijakan Dan Perencanaan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan: Studi Kasus Taman Wisata Alam Baning Sintang, Kalimantan Barat	Penelitian Fundamental - Reguler / Sosial Humaniora	Biodiversitas, Konservasi Lingkungan, dan Ekowisata Berkelanjutan
2	MARKUS SINAGA	Evaluasi Keberlanjutan Perkebunan Lada Mandiri di Kabupaten Sintang: Pendekatan Multi-Dimensional Scaling (MDS) Rappepper untuk Perumusan Kebijakan Berbasis Bukti	Penelitian Dosen Pemula / Sosial Humaniora	Pangan, Pertanian Berkelanjutan, dan Bioekonomi Lokal
3	IMAM ASRORI	Knowledge Transfer Pengelolaan Desa Wisata: Pembelajaran dari Desa Wisata Batu Lintang untuk Pengembangan Desa Wisata Kelam Sejahtera	Penelitian Dosen Pemula / Sosial Humaniora	Tata Kelola, Pembangunan Desa, Pelayanan Publik, dan Perbatasan
4	DAMIANA	Tata Kelola Multiautor dalam Pengelolaan Modal Desa: Analisis Akuntabilitas Berlapis Peternakan Ayam Petelur di Desa Mapan Jaya Kecamatan Kayan Hulu.	Penelitian Dosen Pemula / Sosial Humaniora	Tata Kelola, Pembangunan Desa, Pelayanan Publik, dan Perbatasan
5	YOHANA TRIANA INA WERAN	Literasi Guru Bahasa Inggris SMA di Sintang terhadap AI: Pengetahuan, Persepsi, dan Miskonsepsi dalam Praktik Pembelajaran	Penelitian Dosen Pemula / Sosial Humaniora	Pendidikan, Literasi Digital/AI, dan Etnopedagogi
6	SRI SUMARNI	Iktiofauna Danau Nibung dan Potensi Ekonomi Bagi Masyarakat Desa Nibung Kabupaten Kapuas Hulu	Penelitian Dosen Pemula / Pangan	Biodiversitas, Konservasi Lingkungan, dan Ekowisata Berkelanjutan
7	NINING SRI SUKASIH	Efisiensi Usahatani Tanaman Pangan sebagai Dasar Pengembangan Green Market Berkelanjutan di Desa Jerora Satu, Kabupaten Sintang	Penelitian Dosen Pemula / Pangan	Pangan, Pertanian Berkelanjutan, dan Bioekonomi Lokal

No.	Ketua	Judul	Skema/Bidang Fokus	Klaster Roadmap
8	NURHADIAH	Biochar Sekam Padi sebagai Amelioran Tanah Masam: Implikasinya pada P Tersedia dan Nodulasi Kacang Tanah (<i>Arachis hypogaea</i>)	Penelitian Dosen Pemula / Pangan	Pangan, Pertanian Berkelanjutan, dan Bioekonomi Lokal
9	ATRIANUS TONI	Pengetahuan dan praktik masyarakat Sepauk dalam pemanfaatan daun kedadai (<i>Ficus variegata Blume</i>) untuk peningkatan produksi ASI berbasis kearifan lokal tradisional	Penelitian Dosen Pemula / Kesehatan	Kesehatan Masyarakat dan Etnomedisin
10	GADION	Model Mekanisme Preventif-Restoratif dalam Praktik Adat Bajar Bepadah pada Perkawinan Adat Dayak Mualang Kalimantan Barat: Suatu Studi Socio-Legal	Penelitian Dosen Pemula / Sosial Humaniora	Hukum Adat, Budaya, dan Transformasi Sosial
11	HILDA AQUA KUSUMA WARDHANI	Eksplorasi dan Analisis Kepentingan Budaya Tanaman Ritual dalam Upacara Adat Perkawinan Suku Melayu dan Dayak di Kabupaten Sintang	Penelitian Fundamental - Reguler / Sosial Humaniora	Hukum Adat, Budaya, dan Transformasi Sosial
12	MUHAMMAD SYUKUR	Identifikasi Jenis Buah Buahan Lokal Sebagai Sumber Pangan dan Potensi Ekonomi Bagi Masyarakat Di Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang	Penelitian Fundamental - Reguler / Pangan	Pangan, Pertanian Berkelanjutan, dan Bioekonomi Lokal
13	NAZARUDIN	Eksplorasi keragaman Durian (<i>Durio zibertinus. Murr</i>) Di Kawasan Taman Wisata Alam Bukit Kelam Kabupaten Sintang Kalimantan Barat Menggunakan Marka Molekuler RAPD	Penelitian Dosen Pemula / Pangan	Pangan, Pertanian Berkelanjutan, dan Bioekonomi Lokal
14	REDIN	Kajian Etnografi Hukum Adat "Kesupant Rimbok Tutup" Dayak Kerabat Penyapat sebagai Instrumen Mitigasi Perubahan Iklim	Penelitian Fundamental - Reguler / Sosial Humaniora	Hukum Adat, Budaya, dan Transformasi Sosial
15	MANGARDI	Optimasi Teknik Penyemaian Croton tiglium sebagai Fondasi Kemandirian Bahan Baku Pestisida Nabati Berbasis Senyawa Fitotoksikan Tumbuhan	Penelitian Dosen Pemula / Pangan	Pangan, Pertanian Berkelanjutan, dan Bioekonomi Lokal

No.	Ketua	Judul	Skema/Bidang Fokus	Klaster Roadmap
16	BURHANUDIN RAIS	Konseptualisasi Pembelajaran Bahasa Inggris Kontekstual Berbasis Cerita Rakyat Dayak dalam Kerangka Multiliteracies Pedagogy	Penelitian Fundamental - Reguler / Sosial Humaniora	Pendidikan, Literasi Digital/AI, dan Etnopedagogi
17	KARTIKA AGUS SALIM	Konversi Nilai Denda Sanksi Hukum Dayak sebagai pedoman Peradilan Adat di Kabupaten Sintang	Penelitian Fundamental - Reguler / Sosial Humaniora	Hukum Adat, Budaya, dan Transformasi Sosial
18	SURYA ASPITA	Peran Aturan Adat dalam Konservasi Hutan: Studi Perbandingan Desa Mekar Mandiri dan Desa Jaya Sakti, Kecamatan Kayan Hilir	Penelitian Dosen Pemula / Sosial Humaniora	Biodiversitas, Konservasi Lingkungan, dan Ekowisata Berkelanjutan
19	ALEXANDER ANDI KURNIANTO	Pengembangan e-Modul Etnofisika berbasis Alat Penggiling Padi Tradisional (Kisar) Khas Suku Dayak Desa untuk Fisika SMA	Penelitian Dosen Pemula / Sosial Humaniora	Pendidikan, Literasi Digital/AI, dan Etnopedagogi
20	NIKODIMUS	Peran Masyarakat dalam mendukung Inovasi Terpadu Pada pelaksanaan pembangunan di wilayah perbatasan Indonesia Malaysia, Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang	Penelitian Fundamental - Reguler / Sosial Humaniora	Tata Kelola, Pembangunan Desa, Pelayanan Publik, dan Perbatasan
21	SOPIAN	Pengembangan Buku Referensi Upacara Pernikahan Adat Buis Pekain Suku Dayak Seberuang dalam Upaya Penurunan Angka Pernikahan Anak dengan Pendekatan Tradisi	Penelitian Dosen Pemula / Sosial Humaniora	Hukum Adat, Budaya, dan Transformasi Sosial
22	AGUSTINUS MARJUN	Penguatan Literasi Digital untuk Mendorong Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa di Wilayah Perbatasan Ketungau Hulu: Studi Inovasi Pendidikan Berbasis Teknologi	Penelitian Dosen Pemula / Sosial Humaniora	Pendidikan, Literasi Digital/AI, dan Etnopedagogi
23	HENDRA SETIAWAN	Model Pengembangan Ekowisata Berbasis Nepenthes di Kalimantan Barat: Integrasi Data Ekologi, Spasial, dan Persepsi Masyarakat	Penelitian Fundamental - Reguler / Sosial Humaniora	Biodiversitas, Konservasi Lingkungan, dan Ekowisata Berkelanjutan